



**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

# **PROSIDING**

## **SEMINAR NASIONAL**

**INOVASI PEMBELAJARAN MELALUI HIPNOSIS DAN HIPNOTERAPI  
MAKASSAR, 8 MARET 2014**

**ISBN : 979 - 604 - 148 - 0**





11.	Sahid	FMIPA UNM Makassar	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual	129 - 142
12.	Fajar Arwadi	FMIPA UNM Makassar	Penerapan Prinsip "Lubang Merpati" ( <i>Pigeonhole Principle</i> ) dalam Permainan Menebak Kartu	143 - 149
13.	Sulaiman	FMIPA UNM Makassar	Desain Sistem Informasi Ujian Kompetensi Calon Sarjana Menuju Perguruan Tinggi Bermutu	150 - 166
14.	Abdul Azis	FBS UNM Makassar	Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Menyenangkan: Telaah pada Teknik Pembelajaran dan Pengajaran Membaca	167 - 180
15.	Muh. Syahrir	FMIPA UNM Makassar	Pembelajaran Teknik Fermentasi Minyak Kelapa di Kabupaten Bulukumba	181 - 188
16.	Hasiah Marto	SMPN 4 Toli-toli Sulawesi Tengah	Desain dan Efektifitas Materi Pembelajaran Matematika Pendekatan Holistik	189 - 204
17.	Agusalim Juhari	Mahasiswa Prodi Pend. Matematika PPs UNM Makassar	Pengaruh Metode Ekspositori Disertai Pemberian Kuis Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Makassar	205 - 216
18.	Habibah	FIP UNM Makassar	Persepsi Siswa terhadap Pelayanan Perpustakaan SMP Negeri 2 barombong di Kabupaten Gowa	217-231





## **Persepsi Siswa terhadap Pelayanan Perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong di Kabupaten Gowa**

**Habibah**

Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Makassar; JL. Tamalate I Tidung Makassar

### **Abstrak**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang melihat persentase untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelayanan perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong di Kabupaten Gowa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Barombong di Kabupaten Gowa tahun pelajaran 2013/2014 dan dipilih 89 siswa secara teknik random sederhana sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistika deskriptif. Hasil analisis statistika deskriptif diperoleh sebagai berikut: (1) persepsi siswa terhadap pelayanan langsung perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong di Kabupaten Gowa terlaksana dengan baik, melalui kegiatan layanan sirkulasi, layanan referensi, dan layanan bimbingan kepada pengguna/pembaca dan (2) persepsi siswa terhadap pelayanan tidak langsung perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong di Kabupaten Gowa terlaksana dengan baik, melalui kegiatan pengadaan koleksi, kerjasama pelayanan dengan perpustakaan lain, kerjasama dengan para guru dan kepala sekolah, serta pembinaan minat baca dan promosi perpustakaan.

**Kata Kunci:** *Persepsi Siswa, Pelayanan Perpustakaan*

### **PENDAHULUAN**

Perpustakaan berperan sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Di era pendidikan global seperti saat ini, teori belajar yang menuntut siswa untuk mampu menunjukkan keterampilan mereka dalam mengakses dan mengolah informasi dengan baik. Maka dengan adanya perpustakaan sekolah, proses belajar mengajar menjadi terbantu karena siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dan sumber informasi selain yang didapatkan di ruang kelas. Artinya





perpustakaan sekolah adalah sarana pendidikan yang turut menentukan pencapaian tujuan lembaga yang menaunginya (Sinaga, 2011).

Tujuan akhir didirikannya sebuah perpustakaan sekolah adalah untuk mendayagunakan agar koleksi yang dimiliki dapat dimanfaatkan warga sekolah karena tidak ada artinya jika koleksi yang telah dikumpulkan dan disajikan kepada pengunjung tidak dimanfaatkan secara maksimal. Hal yang paling pokok dan menjadi denyut dari kegiatan perpustakaan adalah bagian pelayanan yaitu bagian yang berhubungan langsung dengan pengunjung perpustakaan. Oleh sebab itu, setiap petugas perpustakaan perlu melaksanakan tugasnya dengan penuh dedikasi, selalu mengutamakan kualitas layanan yang diberikan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, Bab V Pasal 14 Ayat 1, menerangkan bahwa "layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka".

Menurut Sutopo dan Suryanto (2009:19), "pelayanan prima adalah pelayanan yang cepat, menyenangkan, tidak mengandung kesalahan, serta mengikuti proses dan prosedur yang telah ditetapkan terlebih dahulu". Setiap pengunjung perpustakaan tentu menginginkan pelayanan prima. Untuk itu, pengelola perpustakaan dalam menjalankan tugas selalu berusaha untuk mewujudkan pelayanan prima. Pelayanan prima tidak hanya ditentukan oleh pihak yang melayani, akan tetapi juga pihak yang akan dipenuhi kebutuhannya. Mewujudkan pelayanan prima diperlukan standar pelayanan yang tepat sebagai acuan penyelenggaraan, pengelolaan dan pengembangan perpustakaan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Bab V Pasal 14 Ayat 5, menerangkan bahwa "layanan perpustakaan diselenggarakan sesuai dengan standar nasional perpustakaan untuk mengoptimalkan pelayanan kepada pemustaka". Selanjutnya dalam Rancangan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2009 tentang Standar Nasional Perpustakaan Bab IV Pasal 16, Pasal 17, dan Pasal 18 Ayat 1 menerangkan bahwa :





Standar pelayanan perpustakaan mengatur sistem pelayanan dan jenis pelayanan. Pada pasal 17 diterangkan mengenai sistem layanan perpustakaan terdiri atas sistem terbuka dan sistem tertutup. Pasal 18 diterangkan mengenai jenis layanan perpustakaan terdiri atas layanan teknis dan layanan pemustaka.

Berdasarkan observasi awal, peneliti memperoleh data berkaitan dengan perpustakaan yaitu perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong yang dikenal dengan nama "Nuryasin's Library" dikelola 3 (tiga) petugas perpustakaan. Mengusung Visi yaitu "Perpustakaan yang bermutu sebagai source of knowledge menuju sarana belajar yang efektif", dan Misi yaitu meningkatkan koleksi perpustakaan, meningkatkan manajemen pengelolaan perpustakaan, dan meningkatkan SDM pustakawan menuju pelayanan prima. Selanjutnya, perpustakaan ini menerapkan sistem layanan terbuka dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai. Jika dilihat dari kondisi perpustakaannya, perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong Kabupaten Gowa termasuk perpustakaan yang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, mulai dari ruang/gedung, perabot, dan bahan pustakanya.

Bahan pustaka berupa buku-buku pelajaran yang disiapkan perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong sesuai dengan kurikulum yang berlaku sehingga dapat dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar dan sumber informasi. Kehadiran perpustakaan sangat membantu warga sekolah khususnya siswa dalam proses belajar mengajar. Kegiatan yang dilakukan siswa setiap hari yaitu sebelum memulai pelajaran adalah meminjam buku di perpustakaan sekolah sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Selain itu, siswa juga dapat meminjam buku yang lain yang dapat menambah pengetahuan mereka. Aktivitas seperti ini menunjukkan bahwa perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong dapat menjalankan manfaatnya sebagai sumber informasi dan sumber belajar. Namun, saat ini kendalanya terletak pada aktivitas pelayanan perpustakaan yang belum optimal, yaitu:





1. Aspek pelayanan langsung, yaitu petugas perpustakaan belum tegas dalam memberikan sanksi dan memberlakukan peraturan atau tata tertib perpustakaan sehingga masih sering terdapat siswa yang melanggar peraturan atau tata tertib, seperti menghilangkan, merobek, dan terlambat mengembalikan buku. Kondisi seperti ini tentu berpengaruh terhadap kuantitas dan kualitas dari bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan.
2. Aspek pelayanan tidak langsung, yaitu petugas perpustakaan belum rutin mengadakan kegiatan-kegiatan di luar aktivitas pelayanan langsung, misalnya perlombaan yang dilaksanakan secara periode (setahun) yang diikuti oleh para siswa dengan jenis perlombaan membaca, meringkas, dan mengarang. Selain itu, petugas perpustakaan juga harus sering mengumumkan tentang keberadaan dan manfaat dari perpustakaan melalui momentum-momentum yang tepat, misalnya ketika penerimaan siswa baru.

Dari permasalahan yang muncul berkaitan dengan pelayanan perpustakaan sekolah, menjadikan alasan yang menarik untuk diteliti lebih lanjut bagaimana persepsi siswa terhadap pelayanan perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong di Kabupaten Gowa.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu salah satu pendekatan penelitian di mana datanya berupa angka-angka kuantitatif dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2012). Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif persentase yang disusun sedemikian rupa yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini digambarkan tentang pelayanan perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong di Kabupaten Gowa.

### **Variabel penelitian**

Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu persepsi siswa terhadap pelayanan perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong di Kabupaten





Gowa dengan beberapa aspek atau indikator yang menjadi perhatian utama untuk dikaji, yaitu pelayanan langsung dan pelayanan tidak langsung perpustakaan sekolah.

### **Definisi Operasioanal Variabel**

1. Persepsi siswa adalah pendapat atau pandangan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dirasakan siswa dan berujung pada penilaian terhadap pelayanan perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong di Kabupaten Gowa.
2. Pelayanan perpustakaan sekolah adalah kegiatan pemberian pelayanan kepada siswa sebagai pengguna perpustakaan berupa bahan pustaka dengan tujuan penyebarluasan informasi yang ada pada perpustakaan, melalui dua kegiatan pelayanan, yaitu :
  - a. Pelayanan langsung, yaitu pemberian pelayanan secara langsung oleh petugas perpustakaan kepada pengguna perpustakaan, dan hasilnya bisa secara langsung diterima, seperti pelayanan sirkulasi, pelayanan referensi, dan pelayanan bimbingan terhadap pengguna/pembaca.
  - b. Pelayanan tidak langsung, yaitu bentuk kegiatan pelayanan oleh petugas perpustakaan yang tidak secara langsung memberikan hasil seketika, seperti pengadaan koleksi, kerjasama pelayanan dengan perpustakaan lain, kerjasama dengan para guru dan kepala sekolah, serta pembinaan minat baca dan promosi perpustakaan.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa SMP Negeri 2 Barombong di Kabupaten Gowa sebanyak 781 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah simple random sampling atau teknik random sederhana dengan menggunakan rumus Slovin (Umar, 2003). Penetapan sampel dengan rumus Slovin yaitu dengan mengambil 10% dari Populasi yakni:





$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan = 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{781}{1+781(10\%)^2}$$

$$n = 88,64$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 88,64 atau dibulatkan menjadi 89 siswa yang dapat mewakili dari populasi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Agar data yang diperoleh dalam penelitian benar-benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Kuesioner (Angket)**

Angket yang diajukan adalah angket bersifat tertutup di mana responden menjawab terikat pada jawaban yang telah disediakan. Angket tersebut dibuat oleh peneliti yang dikembangkan berdasarkan kisi-kisi dari persepsi siswa terhadap pelayanan perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong di Kabupaten Gowa, yang terdiri dari 2 (dua) aspek, yaitu: aspek pelayanan langsung dan aspek pelayanan tidak langsung.

Angket persepsi siswa terhadap pelayanan perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong di Kabupaten Gowa, secara keseluruhan terdiri dari 30 item pertanyaan. Di mana aspek pelayanan langsung perpustakaan sekolah terdiri





dari 23 item pertanyaan dan aspek pelayanan tidak langsung perpustakaan sekolah terdiri dari 7 item pertanyaan. Adapun skala yang digunakan adalah *Rating Scale* dengan 4 (empat) kategori, yaitu 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup baik), 1 (kurang baik). Skala rating scale digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap suatu objek yang sedang diteliti.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang dapat memberikan informasi dengan melihat, mencatat, dan mempelajari dokumen-dokumen mengenai pelayanan perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong di Kabupaten Gowa.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Rumusan persentase yang dikemukakan oleh Ali (1985: 184), yaitu :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

$n$  = Nilai yang diperoleh

$N$  = Jumlah populasi.

Untuk menarik kesimpulan secara kuantitatif dikemukakan pedoman yang dikemukakan oleh Arikunto (Geography, 2013) yaitu sebagai berikut :

- 25% - 43,75% adalah kategori kurang baik
- 43,76% - 62,50% adalah kategori cukup baik
- 62,51% - 81,25% adalah kategori baik
- 81,26% - 100% adalah kategori sangat baik





## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### Hasil Analisis Tiap Indikator Variabel Penelitian: Pelayanan Langsung Perpustakaan

Jumlah item pertanyaan untuk persepsi siswa terhadap pelayanan langsung perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong di Kabupaten Gowa berjumlah 23 item pertanyaan. Jumlah responden sebanyak 89 orang, dengan demikian skor tertinggi (skor ideal) untuk setiap item pertanyaan adalah sebesar 356 ( $89 \times 4$ ), sedangkan skor ideal untuk indikator pelayanan langsung perpustakaan adalah 8188 ( $356 \times 23$ ). Berdasarkan skor tersebut, maka selanjutnya data yang terkumpul dianalisis dengan tabel distribusi frekuensi, di mana analisis selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Hasil Analisis Data untuk Persepsi Siswa Terhadap Pelayanan Langsung Perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong di Kabupaten Gowa**

No. Item	Pertanyaan	n	N	Persentase (%)	Kategori
1.	Melakukan pendaftaran calon anggota perpustakaan.	289	356	81,18	Baik
2.	Menyiapkan perlengkapan peminjaman berupa kartu peminjaman dan anggota.	288	356	80,90	Baik
3.	Melakukan proses penyusunan perlengkapan peminjaman buku pada tempat yang disediakan dengan terstruktur.	287	356	80,62	Baik
4.	Pelayanan peminjaman buku terhadap pengguna perpustakaan	290	356	81,46	Sangat Baik
5.	Pelayanan pengembalian buku terhadap pengguna perpustakaan	314	356	88,20	Sangat Baik
6.	Melaksanakan sistem layanan terbuka ( <i>open access</i> ) dalam prosedur peminjaman buku.	319	356	89,61	Sangat Baik
7.	Membantu pengguna perpustakaan dalam mencari buku yang diinginkan.	282	356	79,21	Baik
8.	Memeriksa setiap buku yang dikembalikan oleh peminjam	289	356	81,18	Baik





	sebelum buku tersebut disimpan pada raknya.				
9.	Memberikan peringatan kepada para peminjam yang terlambat mengembalikan buku.	272	356	76,40	Baik
10.	Memberikan sanksi kepada peminjam yang mengembalikan buku dalam keadaan rusak.	248	356	69,66	Baik
11.	Menyusun dan merapikan kembali buku pada rak.	302	356	84,83	Sangat Baik
12.	Membuat statistik pengunjung perpustakaan.	281	356	78,93	Baik
13.	Membuat statistik peminjaman buku perpustakaan.	225	356	63,20	Baik
14.	Merespon saran dan kritik dari pengunjung perpustakaan.	288	356	80,90	Baik
15.	Memperkenalkan bentuk pelayanan referensi kepada setiap pengunjung.	285	356	80,06	Baik
16.	Menunjukkan dan menjelaskan manfaat berbagai jenis koleksi/buku yang tersedia.	280	356	78,65	Baik
17.	Menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan berkenaan dengan masalah atau informasi yang dibutuhkan pengunjung.	282	356	79,21	Baik
18.	Menunjukkan sikap ramah dan sopan terhadap pengunjung perpustakaan.	323	356	90,73	Sangat Baik
19.	Menjelaskan kepada para pengunjung bagaimana cara memperlakukan buku dengan baik.	296	356	83,15	Sangat Baik
20.	Melakukan bimbingan terhadap anggota perpustakaan dalam mengetahui hak dan kewajibannya.	285	356	80,06	Baik
21.	Menerangkan kepada warga sekolah, utamanya siswa mengenai keberadaan dan manfaat dari perpustakaan	286	356	80,34	Baik





	melalui momentum- momentum yang tepat.				
22.	Mengadakan kegiatan pameran sederhana tentang masalah perpustakaan	235	356	66,01	Baik
23.	Pengelola perpustakaan secara berkala (setengah tahun atau setahun sekali) mengadakan berbagai kegiatan perlombaan.	249	356	69,94	Baik
<b>JUMLAH</b>		<b>6495</b>	<b>8188</b>	<b>79,32</b>	<b>Baik</b>

Sumber : Olah data item nomor 1-23 tahun 2013

### Hasil Analisis Tiap Indikator Variabel Penelitian: Pelayanan Tidak Langsung Perpustakaan

Persepsi siswa terhadap pelayanan tidak langsung perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong Kabupaten Gowa berjumlah 7 (tujuh) item pertanyaan. Jumlah responden sebanyak 89 orang, dengan demikian skor tertinggi (skor ideal) untuk setiap item pertanyaan adalah 356 ( $89 \times 4$ ), sedangkan skor ideal untuk aspek pelayanan tidak langsung perpustakaan adalah 2492 ( $356 \times 7$ ).

Gambaran terhadap pelayanan tidak langsung perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong Kabupaten Gowa, berdasarkan jawaban angket dari setiap responden diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 2. Hasil Analisis Data untuk Persepsi Siswa Terhadap Pelayanan Tidak Langsung Perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong di Kabupaten Gowa**

No. Item	Pertanyaan	n	N	Persentase (%)	Kategori
24.	Pengadaan buku sesuai dengan kebutuhan warga sekolah.	284	356	79,78	Baik
25.	Melakukan kerjasama dengan perpustakaan lain.	250	356	70,22	Baik
26.	Melakukan kerjasama dengan guru dan kepala sekolah.	306	356	85,96	Sangat Baik
27.	Menginformasikan adanya jenis koleksi baru di perpustakaan.	275	356	77,25	Baik
28.	Melakukan kegiatan "Story Hour" dengan cara mengisi jam-jam kosong pelajaran.	271	356	76,12	Baik





29.	Membentuk kelompok diskusi dipandu oleh ketua OSIS dan petugas perpustakaan.	284	356	79,78	Baik
30	Memberikan penghargaan atau hadiah sederhana kepada para siswa yang rajin berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan.	213	356	59,83	Cukup Baik
<b>JUMLAH</b>		<b>1883</b>	<b>2492</b>	<b>75,56</b>	<b>Baik</b>

**Sumber : Olah data item nomor 24-30 tahun 2013**

### Deskripsi Secara Umum

Untuk analisis data secara umum dalam variabel penelitian terdiri dari 30 item pertanyaan, dimana setiap item diberi skor tertinggi 4 (empat) dan skor terendah 1 (satu). Jumlah responden sebanyak 89 orang, dengan demikian skor tertinggi (skor ideal) untuk setiap item adalah 356 ( $89 \times 4$ ), sedangkan skor ideal untuk variabel pelayanan perpustakaan adalah 10.680 ( $356 \times 30$ ) atau akumulasi dari skor ideal masing-masing indikator.

Gambaran terhadap pelayanan perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong di Kabupaten Gowa, berdasarkan jawaban angket dari setiap responden diperoleh hasil seperti terangkum dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3. Hasil Analisis Data secara Umum Persepsi Siswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong di Kabupaten Gowa.**

No.	Indikator	n	N	P	Kategori
1.	Pelayanan Langsung Perpustakaan Baik	6495	8188	79,32	
2.	Pelayanan Tidak Langsung Perpustakaan Baik	1883	2492	75,56	
<b>Jumlah</b>		<b>8378</b>	<b>10680</b>	<b>78,45</b>	<b>Baik</b>

**Sumber : Olah data item nomor 1-30 tahun 2013**

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk setiap indikator dari variabel penelitian terhadap pelayanan perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong di Kabupaten Gowa berada pada kriteria baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa baik dari aspek pelayanan langsung (pelayanan sirkulasi, pelayanan referensi, pelayanan bimbingan kepada





pengguna/pembaca), dan aspek pelayanan tidak langsung (pengadaan koleksi, kerjasama pelayanan dengan instansi luar, kerjasama dengan para guru dan kepala sekolah, pembinaan minat baca dan promosi perpustakaan) sudah berjalan dengan baik.

- 1) Untuk aspek pelayanan langsung perpustakaan sekolah, jumlah skor riil ( $n$ ) dengan skor rata-rata 79,32 %.
- 2) Untuk aspek pelayanan tidak langsung perpustakaan sekolah, jumlah skor riil ( $n$ ) dengan skor rata-rata 75,56 %.

Dengan demikian, maka ditarik kesimpulan secara umum bahwa pelayanan perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong di Kabupaten Gowa terlaksana dengan baik, yaitu skor riil sebesar 8378 dan skor rata-rata sebesar 78,45 %.

#### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang dibutuhkan di lingkungan berbagai lembaga, termasuk sekolah guna membantu tercapainya setiap upaya pembelajaran. Tujuan akhir didirikannya sebuah perpustakaan sekolah adalah untuk memberikan pelayanan kepada warga sekolah, khususnya siswa agar koleksi yang dimiliki dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Oleh sebab itu, petugas perpustakaan harus selalu memperhatikan kebutuhan pemakai atau pengunjung perpustakaan karena tidak ada artinya jika koleksi yang telah dikumpulkan dan disajikan kepada pemakai ternyata tidak dimanfaatkan secara maksimal.

Bagian layanan merupakan ujung tombak jasa perpustakaan yang berhubungan secara langsung dengan pemakai. Baik buruknya citra perpustakaan sangat ditentukan oleh bagian pelayanan. Mewujudkan pelayanan prima bagi pengunjung perpustakaan dibutuhkan petugas perpustakaan yang mampu memahami jenis pelayanan perpustakaan supaya warga sekolah, khususnya siswa mendapat pelayanan maksimal ketika mengunjungi perpustakaan. Jenis pelayanan yang harus diperhatikan dimulai dari pelayanan langsung sampai dengan pelayanan tidak langsung.



Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong di Kabupaten Gowa termasuk dalam kategori baik dengan nilai sebesar 78,45 % melalui penilaian pada beberapa aspek sebagai berikut :

1. Pelayanan perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong di Kabupaten Gowa dilihat dari aspek pelayanan langsung termasuk kategori baik dengan skor 79,32 %. Pelayanan ini meliputi : pelayanan sirkulasi, pelayanan referensi, dan pelayanan bimbingan kepada pembaca.
2. Pelayanan perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong di Kabupaten Gowa dilihat dari aspek pelayanan tidak langsung termasuk kategori baik dengan skor 75,56%. Pelayanan ini meliputi : pelayanan pengadaan koleksi, kegiatan kerjasama pelayanan dengan perpustakaan lain/instansi luar, kegiatan kerjasama dengan guru dan kepala sekolah, serta kegiatan pembinaan minat baca dan promosi perpustakaan.

Dari keseluruhan aspek pelayanan perpustakaan, persepsi siswa terhadap pelayanan perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong di Kabupaten Gowa termasuk kategori baik dengan persentase skor 78,45 %. Seperti yang dikemukakan Arikunto (Geography, 2013) bahwa skor 62,51% - 81,25% adalah kategori baik.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap pelayanan perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong di Kabupaten Gowa terlaksana dengan baik, melalui 2 (dua) aspek pelayanan perpustakaan sekolah, yaitu :

1. Persepsi siswa terhadap pelayanan langsung perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong di Kabupaten Gowa terlaksana dengan baik, melalui kegiatan layanan sirkulasi, layanan referensi, dan layanan bimbingan kepada pengguna/pembaca.
2. Persepsi siswa terhadap pelayanan tidak langsung perpustakaan SMP Negeri 2 Barombong di Kabupaten Gowa terlaksana dengan baik, melalui kegiatan pengadaan koleksi, kerjasama pelayanan dengan perpustakaan





lain, kerjasama dengan para guru dan kepala sekolah, serta pembinaan minat baca dan promosi perpustakaan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk aspek pelayanan langsung, kepada petugas perpustakaan agar lebih tegas lagi dalam memberikan sanksi kepada warga sekolah, khususnya siswa yang melanggar peraturan perpustakaan sekolah, dan rutin setiap periode (setahun) membuat statistik peminjaman dan pengunjung perpustakaan sekolah.
2. Untuk aspek pelayanan tidak langsung, kepada petugas perpustakaan agar menerangkan atau menjelaskan kepada warga sekolah, khususnya siswa tentang keberadaan dan manfaat perpustakaan sekolah melalui momentum-momentum yang tepat, dan lebih rutin setiap periode (setahun) mengadakan kegiatan-kegiatan perpustakaan, misalnya perlombaan membaca, meringkas, dan mengarang agar warga sekolah, khususnya siswa merasakan besarnya manfaat dari perpustakaan sekolah, serta lebih memperhatikan cara atau strategi yang dapat menjadikan perpustakaan sebagai tempat favorite bagi warga sekolah, khususnya siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 1985. *Penelitian Pendidikan : Prosedur dan Strategi*. Bandung: Bumi Aksara.
- Amri, M.Ali.Latif. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
- Arikunto. S. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Bina Aksara.
- Bafadal, I. 2003. *Administrasi Sarana dan Prasarana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, S. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah; Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta : Grasindo.
- Desmita. 2009. *Komponen Persepsi*. (online), <http://adityaromantika.blogspot.com/2010/12/persepsi.html>, (diakses pada tanggal 13 september 2013).





- Geography, E. 2013. *Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Sosial Ekonomi Nelayan Terhadap Ketuntasan Wajib Belajar 9 Tahun Anak di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara*. (online), <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo>, (diakses pada tanggal 30 Juni 2013).
- Gronroos. 2001. *Pengertian Pelayanan*, (online), <http://www.anneahira.com/pengertian-pelayanan.htm>, (diakses pada tanggal 05 Juli 2013).
- Kottler. 2002. *Pengertian Pelayanan*, (online), <http://www.anneahira.com/pengertian-pelayanan.htm>, (diakses pada tanggal 05 Juli 2013).
- Luthans, F. 1995. *Pengertian Pelayanan*, (online), <http://www.anneahira.com/pengertian-pelayanan.htm>, (diakses pada tanggal 05 Juli 2013).
- Martoatmojo, K. 2009. *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rakhmat, J. 1996. *Psikologi Komunikasi*. Edisi kesepuluh. Bandung: Rosdakarya.
- Rancangan Peraturan Pemerintah Tahun 2009 Tentang Standar Nasional Perpustakaan*.
- Robbins, S. P. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prastowo, A. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta : Gramedia.
- Sarwono, S. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sinaga, D. 2011. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung : Bejana.
- Soetminah. 1995. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Sutopo dan Suryanto. A. 2009. *"Pelayanan Prima", Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III (Edisi Revisi III)*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Umar, H. 2003. *Metode Riset Perilaku Organisasi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*.
- Young. 1956. *Pengertian Persepsi*. (online), <http://www.infoskripsi.com/2013/01/pengertian-persepsi.html>, (diakses pada tanggal 20 Desember 2013).
- Yusuf , Pawit M. dan Yaya Suhendar. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group